

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dari pengambilan contoh di lapangan dan analisis di laboratorium serta studi pustaka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lahan pertanian bawang merah di sebagian wilayah Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes Tahun 2020, terdeteksi residu senyawa POPs DDT, Dieldrin, dan Lindan kategori pencemaran sangat ringan-sangat tinggi;
2. Terjadi perubahan distribusi senyawa POPs di lahan pertanian bawang merah di sebagian wilayah Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes selama Tahun 2017-2020 pada keenam senyawa POPs yang diamati (DDT, Aldrin, Dieldrin, Endrin, Heptaklor, dan Lindan) ;
3. Wilayah studi menunjukkan status pencemaran residu insektisida senyawa POPs sangat tinggi dengan luas lahan tercemar kategori tinggi-sangat tinggi mencapai >30% pada empat tahun pengamatan (2017, 2018, 2019, dan 2020).

5.2. Saran

Dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan hasil studi ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menurunkan residu insektisida senyawa POPs di dalam tanah dapat dilakukan dengan remediasi (bioremediasi, kemoremediasi, dan fitoremediasi), melalui demonstrasi plot (Demplot), demonstrasi farm (Demfarm);
2. Perlu dilakukan penyuluhan penggunaan insektisida secara benar, bijaksana, dan tidak berlebihan kepada petani untuk menghindari kasus serupa berupa pencemaran insektisida non senyawa POPs di kemudian hari.